

Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Melalui Teks Berita Menggunakan Metode STAD Pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Bojonggede Tahun ajaran 2021-2022

Yasinta Dewi

SMK Negeri 1 Bojong Gede Kabupaten Bogor Jawa Barat

Email: vasintadewi088@gmail.com

Abstrak-Bahasa merupakan sarana komunikasi yang menjadi jembatan untuk memahami dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Bahasa juga merupakan lambang suatu komunitas dengan komunitas lainnya. Melalui bahasa manusia dapat mengidentifikasi diri sebagai komunitas yang sama atau berbeda. Melalui bahasa pula manusia dapat menyampaikan ide atau gagasan kepada orang lain. Sebagai penghela ilmu pengetahuan, bahasa Indonesia tidak hanya menjadi sarana untuk mengomunikasikan ilmu pengetahuan tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan dan meneruskan ilmu pengetahuan kepada generasi berikutnya. Dalam hal ini, bahasa menjadi sarana untuk berpikir. Teks Eksplanasi dibangun melalui salah satu unsur bahasa, yaitu koherensi kalimat. Menurut KBBI koherensi adalah hubungan logis antara bagian karangan atau antara kalimat dalam satu paragraf. Jadi, dalam sebuah Teks Eksplanasi setiap kata atau kelompok kata yang membentuk kalimat harus memiliki hubungan timbal balik yang jelas. Berdasarkan kondisi yang demikian, penulis berusaha memberikan solusi dalam pembelajaran menulis Teks Eksplanasi supaya segala permasalahan dan kendala yang dialami oleh siswa maupun guru dapat teratasi. Penggunaan metode yang tepat agar memperbaiki dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis perlu dilakukan. Selain itu, guru hendaknya menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi secara kreatif agar siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis Teks Eksplanasi.

Kata kunci : Bahasa Indonesia, Teks Eksplanasi,

Abstract-Language is a means of communication that becomes a bridge to understand and develop knowledge. Language is also a symbol of a community with other communities. Through language, humans can identify themselves as the same or different communities. Through language also humans can convey ideas or ideas to others. As a transfer of knowledge, Indonesian is not only a means of communicating knowledge but also a means of developing and passing on knowledge to the next generation. In this case, language becomes a means of thinking. Explanatory text is built through one of the elements of language, namely sentence coherence. According to KBBI, coherence is a logical relationship between parts of an essay or between sentences in one paragraph. So, in an Explanatory Text every word or group of words that make up a sentence must have a clear reciprocal relationship. Based on these conditions, the author tries to provide solutions in learning to write Explanatory Texts so that all problems and obstacles experienced by students and teachers can be resolved. The use of appropriate methods in order to improve and improve students' skills in writing needs to be done. In addition, teachers should use learning techniques that vary creatively so that students are more enthusiastic in participating in learning to write Explanatory Texts.

Keywords: Indonesian, Explanatory Text,

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa memiliki empat aspek keterampilan yang harus dimiliki yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Tarigan, 2008: 1). Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap siswa. Menulis merupakan segenap rangkaian kegiatan seseorang untuk mengungkapkan buah pikirannya melalui bahasa tulis untuk dibaca dan dimengerti. Namun, tidak semua orang menguasai keterampilan menulis karena sebagian orang tidak menyukai aktivitas menulis dan menganggap bahwa menulis merupakan hal yang sulit dan membosankan. Dalam menulis, dibutuhkan pengetahuan yang luas tentang bahasa dan harus sering melakukan latihan dalam menuliskan ide/gagasan. Oleh sebab itu, pembelajaran menulis sangat diperlukan oleh siswa baik siswa tingkat sekolah dasar, menengah, maupun perguruan tinggi.

Metode STAD pertama kali dikembangkan oleh Slavin ini melibatkan kompetisi antar kelompok. Menurut Huda (2014: 201), STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang di dalamnya terdapat beberapa kelompok kecil siswa dengan kemampuan tingkat kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran.

Dewasa ini banyak pembelajaran menulis Teks Eksplanasi dilakukan secara konvensional. Artinya, siswa diberi teori menulis Teks Eksplanasi kemudian guru memberikan contoh sebuah Teks Eksplanasi dan akhirnya siswa ditugasi untuk memproduksi teks eksplanasi kompleks. Kesimpulan di atas diperkuat dengan adanya fakta bahwa media atau sumber belajar yang variatif belum dimunculkan oleh guru. Sumber belajar selain guru yang dimanfaatkan oleh siswa yaitu buku teks bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, suasana belajar mengajar tentang keterampilan menulis Teks Eksplanasi tersebut membuat siswa jenuh mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan kondisi yang demikian, penulis berusaha memberikan solusi dalam pembelajaran menulis Teks Eksplanasi supaya segala permasalahan dan kendala yang dialami oleh siswa maupun guru dapat teratasi. Penggunaan metode yang tepat agar memperbaiki dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis perlu dilakukan. Selain itu, guru hendaknya menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi secara kreatif agar siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis Teks Eksplanasi.

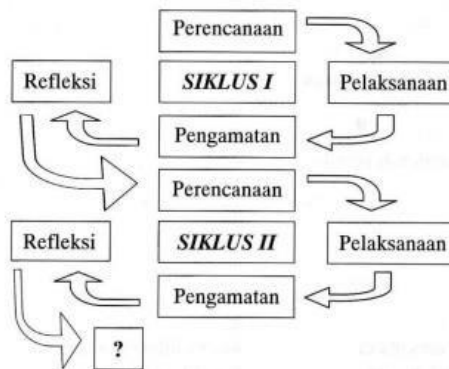
Penulis memilih kelas XI TB 1 SMK Negeri 1 Bojonggede sebagai subjek penelitian. Minat belajar siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran menulis masih relatif rendah dan penggunaan metode pembelajaran yang dipakai masih kurang bervariasi sehingga pembelajaran menulis menjadi kurang efektif.

Kegiatan pembelajaran dapat dikatakan efektif jika ditandai dengan adanya minat dan perhatian siswa dalam menjalani proses pembelajaran. Dalam hal ini minat dan perhatian siswa SMK Negeri I Bojonggede saat pembelajaran menulis Teks Eksplanasi bisa dikatakan belum efektif karena ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung. Beberapa siswa berbincang-bincang dengan temannya dan ada pula siswa yang meletakkan kepalanya di atas meja. Oleh sebab itu, guru perlu melakukan suatu inovasi dalam pembelajaran menulis Teks Eksplanasi.

Pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 untuk satuan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terdapat beberapa materi yang berkaitan dengan pembelajaran menulis. Salah satunya adalah materi tentang memproduksi Teks Eksplanasi. Pada silabus kelas XI semester 1 dalam Kompetensi Dasar 4.2 yang berisi memproduksi Teks Eksplanasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Dalam kompetensi ini, siswa diharapkan mampu memproduksi Teks Eksplanasi secara tepat. Teks Eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang proses terjadinya peristiwa/fenomena alam, sosial, atau yang lainnya (Sobandi, 2014: 129). Teks Eksplanasi menjelaskan atau menganalisis proses muncul atau terjadinya suatu peristiwa atau kejadian.

Metode yang dipilih penulis untuk meningkatkan keterampilan menulis Teks Eksplanasi adalah menulis Teks Eksplanasi melalui teks berita menggunakan metode STAD (*Student Team Achievement Division*). Metode ini dipilih karena akan membuat siswa menjadi lebih mudah memahami materi karena pembelajaran dilakukan secara kooperatif, jadi siswa dapat mempelajari materi bersama teman-teman satu kelompoknya, sehingga siswa yang kurang memahami materi bisa berdiskusi dengan teman satu kelompoknya.

2. METODE



Gambar 1.

Model Penelitian Tindakan (Suharsimi Arikunto, 2014)

Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Sebelum dilaksanakan tindakan siklus tersebut, peneliti melaksanakan prasiklus untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis Teks Eksplanasi sebelum dilaksanakannya penelitian. Siklus I dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis Teks Eksplanasi siswa pada tindakan awal penelitian. Siklus I digunakan sebagai refleksi untuk melakukan penelitian di siklus II, sedangkan siklus II bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis Teks Eksplanasi siswa setelah dilakukan perbaikan pada proses pelaksanaan proses belajar mengajar yang didasarkan pada refleksi siklus I. Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui dalam penelitian tindakan kelas dalam setiap siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

Prosedur penelitian tindakan kelas terdapat siklus I dan siklus II yang dibagi menjadi empat tahapan yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi. Sebelum melakukan tindakan siklus I dan siklus II, terlebih dahulu penulis melakukan prosedur tindakan awal atau prasiklus yang pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui keterampilan awal siswa sebelum diterapkan pembelajaran keterampilan menulis Teks Eksplanasi dengan metode STAD melalui teks berita.

Prosedur penelitian kelas ini dilakukan dengan rincian sebagai berikut.

1. Studi Pendahuluan

Pada bagian studi pendahuluan ini dipaparkan mengenai wawancara, pengamatan, dan tes awal menulis Teks Eksplanasi. Rincian mengenai hal-hal tersebut dijelaskan sebagai berikut.

a. Pengamatan Pembelajaran

Pada tahap pengamatan peneliti berperan sebagai pengamat permasalahan yang muncul pada siswa kelas XI TB 1 SMK Negeri 1 Bojonggede Kabupaten Bogor. Hal-hal yang diamati saat pembelajaran tidak hanya terfokus pada siswa tetapi juga guru. Kegiatan pengamatan dapat dilakukan untuk melihat minat siswa yang sebenarnya saat proses pembelajaran menulis Teks Eksplanasi tanda menggunakan model dan media pembelajaran. Data-data yang telah diperoleh melalui pengamatan saat proses pembelajaran digunakan untuk memperkuat data permasalahan yang sesungguhnya di kelas XI TB 1 SMK Negeri 1 Bojonggede.

b. Tes Awal Menulis Teks Eksplanasi

Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis Teks Eksplanasi pada siswa kelas XI TB 1 SMK Negeri 1 Bojonggede Kabupaten Bogor tahun pelajaran 2021/2022. Hasil tes awal digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan, kekurangan, dan kelebihan siswa dalam menulis Teks Eksplanasi. Data yang didapatkan berupa nilai hasil menulis Teks Eksplanasi digunakan sebagai data awal kemampuan menulis Teks Eksplanasi. Data awal digunakan untuk memudahkan peneliti mengukur kemampuan masing-masing siswa dan rata-rata pada siklus I dan siklus II.

2. Penetapan Metode Pembelajaran

Setelah pelaksanaan studi pendahuluan, penulis mencari sebuah solusi untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas XI TB 1 SMK Negeri 1 Bojonggede Kabupaten Bogor tahun pelajaran 2021/2022 dalam menulis Teks Eksplanasi. Solusi tersebut berupa penetapan dalam pembelajaran menulis Teks Eksplanasi. Metode pembelajaran yang ditetapkan tersebut adalah metode STAD melalui teks berita.

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran menulis Teks Eksplanasi melalui teks berita adalah siswa menjadi lebih mudah dalam menentukan ide atau topik yang akan ditulis dan berminat mengikuti pembelajaran menulis Teks Eksplanasi. Dalam proses pembelajaran siswa didorong untuk lebih mengkritisi teks berita yang dibagikan oleh guru.

3. Persiapan Penelitian

Pada persiapan penelitian dibahas penyamaan konsep metode pembelajaran STAD melalui teks berita antara guru dengan mahasiswa yang dalam hal ini berperan sebagai peneliti. Selain itu, peneliti dan guru juga mengadakan penyusunan format penelitian.

a. Penyamaan Persepsi Metode STAD melalui Teks Berita

Guru yang dalam hal ini berperan sebagai kolaborator menyamakan konsep pembelajaran menggunakan metode STAD melalui teks berita dengan peneliti. Guru dan peneliti melakukan diskusi untuk menyamakan konsep dari masing-masing pihak mengenai konsep pembelajaran menggunakan metode STAD melalui teks berita.

b. Penyusunan Format Pengamatan untuk Siswa

Penyusunan format pengamatan dilakukan bersama dosen pembimbing selaku narasumber dan mahasiswa selaku peneliti. Penyusunan format pengamatan bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk mendapatkan data tentang minat siswa pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II.

c. Penyusunan Format Angket untuk Siswa

Penyusunan format angket dikonsultasikan kepada dosen pembimbing selaku narasumber. Format penyusunan angket digunakan untuk mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran Teks Eksplanasi pada siklus I.

4. Pelaksanaan Siklus I

Pada siklus I terdapat empat tahap yang dilalui, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan Pembelajaran

Pada tahap ini dilakukan penyusunan rencana kegiatan penelitian dengan menentukan langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menentukan masalah. Masalah yang dialami dalam pembelajaran menulis adalah rendahnya kualitas hasil tulisan siswa, khususnya menulis Teks Eksplanasi. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan kreativitas

guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang cocok bagi siswa yaitu menggunakan metode pembelajaran kooperatif STAD.

Dalam tahap perencanaan ini, telah disiapkan proses pembelajaran keterampilan menulis Teks Eksplanasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan keterampilan menulis Teks Eksplanasi dengan menggunakan metode STAD melalui teks berita;
2. mempersiapkan contoh Teks Eksplanasi yang akan digunakan sebagai bahan pembelajaran dalam pelaksanaan penelitian;
3. mempersiapkan tempat yang akan digunakan sebagai bahan pembelajaran dalam pelaksanaan penelitian;
4. penulis membagi siswa menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari lima siswa;
5. membuat dan menyiapkan instrumen penelitian yang berupa lembar observasi dan angket/kuisisioner;
6. siswa menulis Teks Eksplanasi melalui teks berita yang dibagikan oleh penulis.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran keterampilan menulis Teks Eksplanasi melalui teks berita menggunakan metode STAD dengan membagikan teks berita tentang fenomena alam pada siklus I dilakukan dalam satu kali pertemuan. Tindakan yang dilakukan dalam tahap ini terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutup.

1. Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan, penulis membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pembelajaran menulis Teks Eksplanasi dengan menanyakan kepada siswa. Selanjutnya, peneliti menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran berupa teks berita tentang bencana alam. Peneliti menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran serta menjelaskan tujuan pembelajaran keterampilan menulis Teks Eksplanasi melalui teks berita dengan metode STAD dengan membagikan teks berita tentang bencana alam.

2. Inti atau Pelaksanaan

Tahap ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Eksplorasi adalah guru menggali sejauh mana pengetahuan siswa mengenai menulis Teks Eksplanasi, yaitu dengan cara guru bertanya jawab dengan siswa tentang pengalaman belajar menulis Teks Eksplanasi.

Tahap berikutnya adalah elaborasi. Tahap elaborasi yang dilakukan adalah proses pembelajaran menulis Teks Eksplanasi melalui teks berita dengan metode STAD dengan membagikan teks berita bencana alam. Tahap ini terdiri atas beberapa bagian diantaranya:

- 1) siswa berkelompok secara heterogen;
- 2) siswa membaca teks berita bencana alam yang dibagikan oleh penulis;
- 3) siswa berdiskusi dengan teman satu kelompoknya untuk menentukan tema, setelah membaca teks berita yang dibagikan penulis;

- 4) siswa berlatih menulis Teks Eksplanasi berdasarkan tema yang diambil dari teks berita yang telah dibaca.

Tahap selanjutnya adalah konfirmasi, pada tahap ini guru bertanya kepada siswa mengenai kesulitan apa yang ditemui siswa dalam menulis Teks Eksplanasi melalui teks berita menggunakan metode STAD.

3. Penutup

Pada tahap ini, penulis melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Penulis bersama guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai pembelajaran menulis Teks Eksplanasi melalui teks berita menggunakan metode STAD dengan membaca teks berita tentang bencana alam.

4. Observasi/ Pengamatan

Observasi atau pengamatan dilaksanakan untuk mengumpulkan data tentang penggunaan metode STAD melalui teks berita selama pembelajaran menulis Teks Eksplanasi berlangsung, pengambilan data dilakukan melalui tes dan nontes. Proses pengambilan data tes dilakukan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis Teks Eksplanasi. Pengambilan data nontes dilakukan dengan membuat lembar pengamatan. Dalam proses ini, peneliti juga mengamati siswa yang aktif, siswa yang pasif, serta siswa yang memperhatikan ataupun tidak memperhatikan materi pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

5. Refleksi Siklus I

Refleksi merupakan upaya untuk mengkaji apa yang telah dan atau yang tidak terjadi, apa yang dihasilkan atau belum berhasil dituntaskan melalui tindakan perbaikan yang telah dilakukan (Maharani, 2014: 66). Jadi, kegiatan refleksi dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul, selanjutnya dilakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan berikutnya. Refleksi dilakukan berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran. Hasil pengamatan siklus I dijadikan acuan pada perbaikan siklus berikutnya.

5. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Proses tindakan pada siklus II merupakan usaha peningkatan keterampilan menulis Teks Eksplanasi pada siklus I. Hasil refleksi pada siklus I diperbaiki pada siklus II. Siklus II memiliki empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan Pembelajaran

Pada tahap perencanaan, penulis mempersiapkan hal-hal yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran dengan memperbaiki hasil refleksi pada siklus I. Adapun perencanaan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. membuat perbaikan rencana pelaksanaan pembelajaran menulis Teks Eksplanasi melalui teks berita menggunakan metode STAD;
2. memperbaiki kesalahan siswa pada siklus I berkaitan dengan menulis Teks Eksplanasi;
3. keterlibatan guru dalam proses pembelajaran Teks Eksplanasi melalui teks berita menggunakan model STAD. Mempersiapkan tempat yang akan digunakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, penulis melakukan suatu tindakan yang sudah diperbaiki dari hasil refleksi pada siklus I. Materi pembelajaran yang digunakan masih sama pada siklus I, yaitu menulis Teks Eksplanasi dengan menggunakan metode STAD melalui teks berita. Pada tahap ini, proses pembelajaran yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1. Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan, penulis membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pembelajaran menulis Teks Eksplanasi dengan menanyakan keadaan siswa. Selanjutnya, penulis menyiapkan teks berita yang akan digunakan dalam pembelajaran. Selanjutnya, penulis menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran serta menjelaskan tujuan pembelajaran keterampilan menulis Teks Eksplanasi melalui teks berita berupa berita tentang fenomena sosial.

2. Inti atau Pelaksanaan

Tahap inti terdiri dari beberapa tahap, yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru menggali sejauh mana pengetahuan siswa mengenai menulis Teks Eksplanasi, yaitu melalui tanya jawab dengan siswa tentang pengalaman belajar menulis Teks Eksplanasi.

Selanjutnya yaitu tahap elaborasi. Tahap elaborasi yang dilakukan adalah proses pembelajaran menulis Teks Eksplanasi melalui teks berita menggunakan metode STAD dengan membaca teks berita. Tahap ini terdiri atas beberapa bagian diantaranya:

- 1) siswa dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen;
- 2) siswa membaca teks berita tentang fenomena sosial yang dibagikan oleh penulis;
- 3) siswa berdiskusi dengan teman satu kelompoknya untuk menentukan tema berdasarkan teks berita yang telah dibaca;
- 4) siswa berlatih menulis Teks Eksplanasi berdasarkan tema pada teks berita yang telah dibaca.

c. Observasi.

Pengamatan atau observasi dilakukan untuk mengamati proses tindakannya, pengaruh tindakannya, keadaan, dan kendala tindakan yang akan dibuat sebagai data penelitian. Pengambilan data dilakukan melalui teknik tes dan nontes. Pengambilan data tes dilakukan untuk melihat keterampilan siswa dalam menulis Teks Eksplanasi dengan menggunakan metode STAD melalui teks berita. Dari data hasil tes siklus I dan siklus II nantinya akan diketahui bahwa siswa mengalami peningkatan dalam keterampilan menulis Teks Eksplanasi dengan menggunakan metode STAD melalui teks berita. Pengambilan data nontes pada siklus II ini dilakukan dengan pengisian angket mengenai pembelajaran menulis Teks Eksplanasi menggunakan metode STAD melalui teks berita. Pengisian angket dilakukan untuk mengetahui minat dan perilaku siswa selama mengikuti proses pembelajaran dan lebih bersemangat dalam menulis Teks Eksplanasi.

d. Refleksi Siklus II

Refleksi dalam penelitian tindakan kelas adalah mengulas data secara kritis, terutama yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi pada tindakan kelas, baik pada diri siswa, suasana kelas, maupun pada para guru.

Kegiatan refleksi siklus II tidak jauh berbeda dengan refleksi siklus I. Setelah data dikumpulkan, tindakan yang telah dilakukan dikaji dan dievaluasi agar mendapatkan

simpulan mengenai keterampilan siswa dalam menulis Teks Eksplanasi melalui teks berita menggunakan metode STAD. Perbedaan siklus I dengan siklus II dapat diketahui dari hasil yang didapat dari akhir siklus.

3. HASIL PEMBAHASAN

Penerapan Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Metode STAD Melalui Teks Berita Pada Siswa Kelas XI TB 1 SMK Negeri 1 Bojonggede. Langkah-langkah pembelajaran menulis Teks Eksplanasi menggunakan metode STAD melalui teks berita dijelaskan dalam tahapan penelitian PTK dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus, pembelajaran masih menggunakan metode konvensional atau tidak menggunakan metode pembelajaran. Sementara itu, pada tahap siklus I dan siklus II pembelajaran sudah dilaksanakan menggunakan metode STAD melalui teks berita. Penerapan pembelajaran pada tiap siklus dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Penerapan Metode STAD melalui Teks Berita pada Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi

No.	Kegiatan	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none">1. Menentukan jadwal penelitian dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia;2. Menyusun RPP;3. Menyiapkan materi yang berkaitan dengan menulis Teks Eksplanasi;4. Menyiapkan sumber belajar yang akan digunakan;5. Menyusun instrumen penelitian berupa	<ol style="list-style-type: none">1. Menyiapkan RPP;2. Menyusun lembar kegiatan sesuai materi yang akan diberikan;3. Menyiapkan materi menulis Teks Eksplanasi menggunakan metode STAD melalui teks berita;4. Menyiapkan lembar observasi, angket, tatan lapangan, dan dokumentasi foto;	<ol style="list-style-type: none">1. Menyusun RPP;2. Guru menerapkan pembelajaran dengan metode STAD melalui teks berita;3. Menyiapkan materi menulis Teks Eksplanasi menggunakan metode STAD melalui teks berita;4. Menyiapkan lembar observasi, angket, catatan lapangan, dan dokumentasi foto;5. Menyiapkan lembar tes menulis Teks Eksplanasi.

		<p>lembar observasi, angket, catatan lapangan, dan dokumentasi foto;</p> <p>6. Menyiapkan lembar tes menulis Teks Eksplanasi, dan dokumentasi foto</p>	<p>5. Menyiapkan lembar tes menulis Teks Eksplanasi.</p>	
2.	Tindakan	<p>1. Guru memberikan materi tentang menulis Teks Eksplanasi;</p> <p>2. Siswa ditugaskan untuk menulis Teks Eksplanasi dengan tema bebas.</p>	<p>1. Guru memberikan materi tentang menulis Teks Eksplanasi melalui teks berita dengan metode STAD;</p> <p>2. Guru menjelaskan langkah-langkah menulis Teks Eksplanasi melalui teks berita dengan metode STAD;</p> <p>3. Siswa diminta untuk membaca teks berita dengan tema <i>Fenomena Alam</i> bersama kelompoknya. Guru menjelaskan kriteria penilaian dalam menulis Teks Eksplanasi;</p> <p>4. Guru menugaskan siswa untuk menulis</p>	<p>1. Guru mengulas kembali materi menulis Teks Eksplanasi pada pertemuan siklus I;</p> <p>2. Guru menjelaskan kembali langkah-langkah menulis Teks Eksplanasi menggunakan metode STAD melalui teks berita;</p> <p>3. Guru masih menerapkan metode STAD melalui teks berita;</p> <p>4. Siswa diminta untuk membaca teks berita dengan tema <i>fenomena sosial</i>;</p> <p>5. Guru menugaskan siswa untuk menulis Teks Eksplanasi sesuai dengan tema yang ada dalam teks berita.</p>

			Teks Eksplanasi sesuai dengan tema yang ada dalam teks berita yang telah dibaca yaitu tentang <i>fenomena alam</i> .	
3.	Pengamatan	Pada tahap ini dilakukan pengamatan pada proses pembelajaran keaktifan siswa, dan hasil kemampuan menulis Teks Eksplanasi.	Pengamatan proses pembelajaran, keaktifan siswa, hasil kemampuan siswa menulis Teks Eksplanasi menggunakan metode STAD melalui teks berita.	Dilakukan observasi pada proses pembelajaran keaktifan siswa, dan hasil kemampuan menulis Teks Eksplanasi menggunakan metode STAD melalui teks berita.
4.	Refleksi	Pada proses Pembelajaran siswa kurang aktif, ramai, dan cenderung pasif. Hasil tes menulis teks eksplanasi kompleks di bawah rata-rata.	Keaktifan siswa Mulai meningkat. Hasil kemampuan menulis Teks Eksplanasi menggunakan metode STAD melalui teks berita sudah mencapai kategori baik.	Hasil menulis teks eksplanasi kompleks sudah baik. Hampir semua siswa aktif. Siswa terlihat lebih semangat dan senang dalam menulis Teks Eksplanasi.

1. Pengaruh Metode STAD Melalui teks Berita Terhadap Minat Siswa Kelas XI TB 1 SMK Negeri 1 Bojonggede, dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi

Pengaruh penggunaan metode STAD melalui teks berita terhadap minat siswa pada proses pembelajaran menulis Teks Eksplanasi kelas XI TB 1 SMK Negeri 1 Bojonggede, Bogor dapat dilihat pada setiap pertemuan, yaitu tahap prasiklus, siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan pada setiap siklus, dapat diketahui bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis Teks Eksplanasi menggunakan metode STAD melalui teks berita mengalami peningkatan.

a. Deskripsi Prasiklus

Sebelum data siklus I dan siklus II penulis sajikan, terlebih dahulu penulis akan menyajikan hasil data nontes tentang minat siswa terhadap proses pembelajaran menulis Teks Eksplanasi sebelum diterapkan metode STAD melalui teks berita. Hasil prasiklus ini nantinya akan dibandingkan dengan data pada siklus I dan II. Untuk mengetahui minat siswa dalam proses pembelajaran menulis Teks Eksplanasi, penulis menggunakan instrumen lembar pengamatan atau observasi, angket, catatan lapangan, dan dokumentasi foto. Deskripsi data minat siswa pada tahap prasiklus penulis uraikan lebih rinci sebagai berikut.

1) Hasil Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui minat siswa selama mengikuti pembelajaran menulis Teks Eksplanasi. Tindakan observasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis Teks Eksplanasi. Adapun hasil observasi pada tahap prasiklus penulis sajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Observasi Minat Siswa Tahap Prasiklus

No	Aspek	Pilihan Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1.	Siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib	13	39,4 %	20	60,6 %
2.	Siswa bicara sendiri saat proses Pembelajaran	18	54,5 %	15	45,5 %
3.	Mudah terganggu oleh pembelajaran luar	27	81,8 %	6	18,2 %
4.	Siswa terlihat malas	21	63,6 %	12	36,4 %
5.	Siswa aktif bertanya	11	33,3 %	22	66,7 %

2) Pengisian Angket

Selain melakukan observasi mengenai minat siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis Teks Eksplanasi, penulis juga melakukan pengamatan lain menggunakan lembar pengisian angket untuk mengetahui minat siswa dalam menulis Teks Eksplanasi. Hasil pengisian angket siswa tahap prasiklus penulis sajikan sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Angket Tanggapan Siswa Tahap Prasiklus

No.	Daftar pertanyaan	Hasil	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda tertarik dengan pelajaran Bahasa Indonesia?	33 (100%)	0
2.	Apakah Anda pernah mendapatkan pengetahuan tentang menulis Teks Eksplanasi dari guru di sekolah?	10 (30,3 %)	23 (69,7%)
3.	Apakah Anda pernah mendapatkan tugas menulis Teks Eksplanasi di sekolah?	5 (15,2 %)	28 (84,8%)
4.	Apakah Anda menyukai kegiatan menulis Teks Eksplanasi di sekolah?	6 (18,2%)	27 (81,8%)
5.	Apakah menurut Anda kegiatan menulis Teks Eksplanasi itu sulit?	30 (90,9%)	3 (9,1%)
6.	Apakah Anda merasa kesulitan dalam menyusun paragraf yang koheren dalam menulis Teks Eksplanasi?	28 (84,8%)	5 (15,2%)
7.	Apakah Anda sering menulis Teks Eksplanasi selain di sekolah?	2 (6,1%)	31 (93,9%)

8.	Apakah penjelasan guru dalam menyampaikan materi menulis Teks Eksplanasi dapat dipahami?	13 (39,4%)	20 (60,6%)
9.	Apakah Anda menyukai kegiatan menulis daripada kegiatan yang lain (menyimak, berbicara, membaca)?	15 (45,5%)	18 (54,5%)
10.	Apakah Anda memerlukan model pembelajaran yang menarik untuk membantu menulis Teks Eksplanasi?	30 (90,9%)	3 (9,1%)

3) Dokumentasi

Dokumentasi foto juga penulis gunakan untuk dijadikan bukti visual tentang minat siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis Teks Eksplanasi pada tahap prasiklus. Dokumentasi foto diambil selama proses pembelajaran menulis Teks Eksplanasi berlangsung. Adapun dokumentasi foto penulis sajikan sebagai berikut.



Gambar 2. Minat Siswa dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Tahap Prasiklus

b. Deskripsi Siklus I dan II

Setelah penulis menyajikan data tentang minat siswa tahap prasiklus, pada bagian ini penulis akan menyajikan hasil proses pembelajaran menulis Teks Eksplanasi setelah diterapkan metode STAD melalui teks berita. Untuk mengetahui minat siswa dalam proses pembelajaran, penulis menggunakan instrumen lembar pengamatan atau observasi, angket, catatan lapangan, dan dokumentasi foto. Deskripsi data minat siswa pada tahap siklus I penulis uraikan lebih rinci sebagai berikut.

1) Hasil Observasi

Observasi pada siklus I dilakukan untuk mengetahui minat siswa selama mengikuti pembelajaran menulis Teks Eksplanasi. Berbeda halnya dengan tahap prasiklus, pada siklus I ini tindakan observasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis Teks Eksplanasi setelah diterapkan metode STAD melalui teks berita. Adapun hasil observasi pada tahap siklus I penulis sajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. Hasil Observasi Siklus I

No	Aspek	Pilihan Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1.	Siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib	21	63,6 %	12	36,4 %
2.	Siswa bicara sendiri saat proses	13	39,4 %	20	60,6 %

	Pembelajaran				
3.	Mudah terganggu oleh pembelajaran luar	19	57,6 %	14	42,4 %
4.	Siswa terlihat malas	17	51,5 %	16	48,5 %
5.	Siswa aktif bertanya	22	66,7 %	11	33,3 %

Observasi tentang minat siswa juga penulis lakukan pada tahap siklus II. Berdasarkan hasil dari observasi tahap siklus II, dapat disimpulkan bahwa minat siswa semakin meningkat dari siklus I. Adapun hasil observasi minat siswa tahap siklus II penulis sajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Observasi Minat Siswa Tahap Siklus II

No	Aspek	Pilihan Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1.	Siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib	29	87,9 %	4	12,1 %
2.	Siswa bicara sendiri saat proses Pembelajaran	5	15,2 %	28	84,8 %
3.	Mudah terganggu oleh pembelajaran luar	9	27,3 %	24	72,7 %
4.	Siswa terlihat malas	10	30,3 %	23	69,7 %
5.	Siswa aktif bertanya	30	90,9 %	3	9,1 %

2) Pengisian Angket

Selain melakukan observasi mengenai minat siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis Teks Eksplanasi menggunakan metode STAD melalui teks berita, penulis juga melakukan pengamatan menggunakan lembar pengisian angket untuk mengetahui pengaruh metode STAD melalui teks berita terhadap minat siswa dalam pembelajaran menulis Teks Eksplanasi. Hasil pengisian lembar angket siswa tahap siklus I penulis sajikan sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Angket Tanggapan Siswa Tahap Siklus I dalam

Menulis Teks Eksplanasi dengan Metode STAD melalui Teks Berita

No.	Pertanyaan	Hasil	
		Ya	Tidak
1.	Sebelum mengikuti pembelajaran menulis Teks Eksplanasi menggunakan metode STAD, apakah anda sulit dalam menulis Teks Eksplanasi?	24 (72,7%)	9 (27,3%)
2.	Apakah melalui model STAD membuat anda lebih tertarik menulis Teks Eksplanasi?	22 (66,7%)	11 (33,3%)
3.	Apakah pembelajaran menulis Teks Eksplanasi menggunakan metode STAD membantu Anda untuk memilih tema yang akan ditulis?	25 (75,8%)	8 (24,2 %)
4.	Setelah mendapat materi menulis Teks Eksplanasi menggunakan model STAD, saya tidak merasa kesulitan menyusun kata-kata dalam menulis Teks Eksplanasi.	20 (60,6%)	13 (39,4%)
5.	Penggunaan teks berita menggunakan model STAD benar-benar meningkatkan keterampilan saya dalam menulis Teks Eksplanasi.	19 (57,6%)	14 (42,4%)

6.	Penggunaan metode STAD dapat membantu saya dalam menulis Teks Eksplanasi.	22 (66,7%)	11 (33,3%)
7.	Materi pembelajaran menulis Teks Eksplanasi yang disampaikan oleh guru menggunakan model STAD lebih mudah dipahami.	23 (69,7%)	10 (30,3%)
8.	Model STAD cocok diterapkan pada pembelajaran menulis Teks Eksplanasi.	25 (75,8%)	8 (24,2%)
9.	Pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks menggunakan model STAD sangat menyenangkan.	27 (81,8%)	6 (18,2%)
10.	Apakah Anda merasa lebih suka dan tidak bosan dengan pelajaran bahasa Indonesia jika pembelajarannya menggunakan model STAD?	25 (75,8%)	8 (24,2%)

Setelah melakukan pengisian angket pada tahap siklus I, siswa juga diminta untuk mengisi angket pada siklus II setelah dilaksanakan pembelajaran menulis Teks Eksplanasi menggunakan metode STAD melalui teks berita. Pengisian angket pada siklus II dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat hasil penelitian bahwa metode STAD melalui teks berita dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran menulis Teks Eksplanasi. Adapun hasil angket pada siklus II penulis sajikan sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Angket Tanggapan Siswa Tahap Siklus II Dalam Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Metode STAD melalui Teks Berita

No.	Pertanyaan	Hasil	
		Ya	Tidak
1.	Sebelum mengikuti pembelajaran menulis Teks Eksplanasi menggunakan metode STAD, apakah anda sulit dalam menulis Teks Eksplanasi?	19 (57,6%)	14 (42,4%)
2.	Apakah melalui model STAD membuat anda lebih tertarik menulis Teks Eksplanasi?	27 (81,8%)	6 (18,2%)
3.	Apakah pembelajaran menulis Teks Eksplanasi menggunakan metode STAD membantu Anda untuk memilih tema yang akan ditulis?	28 (84,8%)	5 (15,2%)
4.	Setelah mendapat materi menulis Teks Eksplanasi menggunakan model STAD, saya tidak merasa kesulitan menyusun kata-kata dalam menulis Teks Eksplanasi.	25 (75,8%)	8 (24,2%)
5.	Penggunaan teks berita menggunakan model STAD benar-benar meningkatkan keterampilan saya dalam menulis Teks Eksplanasi.	24 (72,7%)	9 (27,3%)
6.	Penggunaan metode STAD dapat membantu saya dalam menulis Teks Eksplanasi.	30 (90,9%)	3 (9,1%)
7.	Materi pembelajaran menulis Teks Eksplanasi yang disampaikan oleh guru menggunakan model STAD lebih mudah dipahami.	28 (84,8%)	5 (15,2%)
8.	Model STAD cocok diterapkan pada pembelajaran menulis Teks Eksplanasi.	30 (90,9%)	3 (9,1%)
9.	Pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks menggunakan model STAD sangat menyenangkan.	31 (93,9%)	2 (6,1%)
10.	Apakah Anda merasa lebih suka dan tidak bosan dengan pelajaran bahasa Indonesia jika pembelajarannya menggunakan model STAD?	30 (90,9%)	3 (9,1%)

3) Catatan Lapangan

Berdasarkan hasil catatan lapangan yang penulis buat dalam pembelajaran menulis Teks Eksplanasi menggunakan metode STAD melalui teks berita, terlihat minat siswa mulai ada peningkatan pada tahap siklus I. Hal ini dapat dilihat pada kutipan catatan lapangan berikut.

Guru mulai menjelaskan materi tentang materi Teks Eksplanasi dengan menayangkan teks berita dengan judul “Ganasnya Letusan Gunung Sinabung” dan contoh hasil menulis Teks Eksplanasi berdasarkan teks berita tersebut. Suasana kelas menjadi tenang saat guru menampilkan teks berita, semua perhatian siswa tertuju pada teks berita tersebut. Selanjutnya, guru menyuruh beberapa siswa untuk membacakan Teks Eksplanasi tersebut dan siswa lain mengamati. Hal ini bertujuan agar siswa nantinya lebih mudah dalam mengembangkan tema teks berita ketika menulis Teks Eksplanasi. Siswa begitu antusias memperhatikan pembelajaran. Siswa diminta untuk mencari struktur Teks Eksplanasi tersebut dan saat ditanya oleh guru siswa antusias untuk menjawabnya. Hal itu menunjukkan minat siswa mulai ada peningkatan mengikuti pembelajaran menulis Teks Eksplanasi menggunakan metode STAD melalui teks berita dibanding tidak menggunakan metode pembelajaran.

Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis Teks Eksplanasi juga terlihat sangat baik pada tahap siklus II. Siswa semakin aktif bertanya, berpendapat, memberikan respon positif dalam mengikuti pembelajaran, dan semakin antusias mengerjakan tugas menulis Teks Eksplanasi. Hal ini dapat dilihat pada catatan lapangan yang telah penulis buat berikut ini.

Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa mulai mengerjakan tugas menulis Teks Eksplanasi. Pada siklus II siswa menulis Teks Eksplanasi dengan teks berita yang bertema “Fenomena Sosial”. Suasana terlihat lebih kondusif dibanding pertemuan sebelumnya. Guru dan penulis berkeliling untuk melihat pekerjaan siswa. Tanpa malu-malu siswa bertanya kepada guru dan penulis ketika mengalami kesulitan.

4) Dokumentasi

Dokumentasi foto juga penulis gunakan untuk dijadikan bukti visual mengenai minat dalam mengikuti pembelajaran menulis Teks Eksplanasi setelah diadakan pembelajaran menulis Teks Eksplanasi menggunakan metode STAD melalui teks berita. Adapun dokumentasi foto pada siklus I dan II penulis sajikan sebagai berikut.



Gambar 3. Foto kegiatan

5. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang dilakukan di kelas XI TB 1 SMK Negeri 1 Bojonggede, Bogor pada tahun pelajaran 2021/2022, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode STAD melalui teks berita dalam menulis teks eksplanasi kompleks, diantaranya guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok heterogen; membagikan teks berita kepada setiap siswa; memberi kesempatan kepada siswa mendiskusikan teks berita untuk mencari tema dan urutan peristiwa; guru memberi tugas kepada siswa untuk menulis Teks Eksplanasi secara mandiri berdasarkan tema dan urutan peristiwa hasil dikusi; setelah selesai, guru menunjuk salah satu siswa untuk membacakan hasil Teks Eksplanasi.
2. Pengaruh metode pembelajaran STAD melalui teks berita dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran menulis Teks Eksplanasi. Hal tersebut dibuktikan melalui analisis data nontes berdasarkan hasil observasi atau pengamatan, angket, dan catatan lapangan. Berdasarkan hasil observasi tahap prasiklus diketahui bahwa 21 atau 63,6% siswa malas mengikuti pembelajaran, dan 12 siswa atau 36,4% aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selanjutnya, pada tahap siklus I siswa yang malas sejumlah 17 atau 51,5% dan jumlah siswa yang aktif meningkat menjadi 16 atau 48,5%. Kemudian, pada tahap siklus II jumlah siswa yang aktif mencapai 23 atau 69,7% siswa dan 10 atau 30,3% siswa yang tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran menulis Teks Eksplanasi.
3. Peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi kompleks menggunakan metode STAD melalui teks berita pada siswa kelas XI TB 1 SMK Negeri 1 Bojongsgede tahun pelajaran 2021/2022, dapat dilihat dari nilai rata-rata pada setiap siklusnya. Pada tahap prasiklus nilai rata-rata kelas hanya mencapai 57,9. Nilai tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 72. Nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan setelah diterapkan metode STAD melalui teks berita, hal itu dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas tahap siklus I yaitu 74, nilai tersebut hampir mencapai nilai KKM. Selanjutnya, nilai rata-rata kelas tahap siklus II meningkat menjadi 80,1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 72.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cipta, Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Darmadi, Hamid. 2015. *Desain dan Implementasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Bandung: Alfabeta.
- Furchan, Arief. 2011. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kosasih, Engkos. 2014. *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Media.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.